



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

TOL CISUMDAWU SEKSI 1 – 4 BEROPERASI AKHIR TAHUN 2022

Sony Hendra Permana
Analisis Legislatif Ahli Muda
sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu) merupakan salah satu dari proyek strategis nasional yang pembangunannya sempat lama tertunda setelah peletakan batu pertama pada akhir tahun 2011. Jalan Tol Cisumdawu sepanjang 62 km merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang berada di Jawa Barat menghubungkan daerah Bandung, Sumedang, dan Majalengka. Jalan tol tersebut terbagi enam seksi melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi sebesar Rp5,5 Triliun. Pembangunan tol ini menjadi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Pelabuhan Patimban, dan pengembangan ekonomi Kawasan Pantura Jawa Barat mulai dari Cirebon, Indramayu, Majalengka, hingga Kuningan. Pengerjaan seksi 1 dan 2 proyek tol ini dilakukan oleh pemerintah sebagai bagian dari *viability gap fund* (VGF) guna menaikkan kelayakan investasi tol tersebut, sementara untuk seksi 3 hingga 6 akan dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa pembangunan Jalan Tol Cisumdawu seksi 1 hingga 4 ditargetkan akan selesai dan dapat beroperasi penuh pada bulan Desember 2022.

Dari keenam seksi proyek pengerjaan tol tersebut, seksi 1 yang meliputi Cileunyi – Pamulihan sepanjang 11,45 km telah beroperasi sejak bulan Januari 2022. Sementara untuk Seksi 2 yang meliputi Pamulihan – Sumedang sepanjang 17,05 km saat ini pengerjaannya telah mencapai 94,7%. Pekerjaan yang masih perlu diselesaikan adalah pekerjaan lereng dan lanskap. Selanjutnya seksi 3 yang meliputi Sumedang – Cimalaka sepanjang 4,05 km konstruksinya telah selesai 100%. Untuk seksi 4 yang meliputi Cimalaka – Legok sepanjang 8,20 km, dibagi 2 seksi pengerjaan di mana seksi 4A telah mencapai 87,93% dan seksi 4B mencapai 58%. Seksi 5 yang meliputi Lego – Ujungjaya sepanjang 14,9 km juga dibagi dalam 2 seksi pengerjaan, di mana seksi 5A konstruksi telah mencapai 60,9% dan seksi 5B konstruksi telah mencapai 63%. Terakhir, seksi 6 yang meliputi Ujungjaya – Dawuan sepanjang 6,06 km juga dibagi 2 seksi pengerjaan, di mana seksi 6A konstruksi mencapai 98,2% dan seksi 6B sudah 100% pembangunan fisiknya.

Pada proyek tol ini juga akan dibangun beberapa *parking bay* pada titik-titik jalan tol yang memiliki pemandangan bagus. Hal ini dimaksudkan agar pengguna jalan tol dapat menikmati pemandangan di sekitar Gunung Tampomas yang dilewati jalan tol tersebut. Selain itu, pemerintah juga menaruh perhatian besar dalam pembangunan 3 jembatan yang dikerjakan oleh BUJT pada proyek tol tersebut, yakni Jembatan Cikondang yang berada di seksi 4 dengan kontraktor PT Wijaya Karya, Tbk., Jembatan Conggeang yang berada di seksi 5B dengan kontraktor PT Brantas Abipraya, dan Jembatan Kedondong yang berada di seksi 5B dengan kontraktor PT Girder Indonesia. Diharapkan ketiga jembatan ini dapat selesai pengerjaannya pada akhir November 2022.

Dalam pembangunan proyek tol ini terdapat beberapa tantangan, khususnya dalam pengerjaan seksi 2 sampai dengan 5, diantaranya yakni penanganan lereng dengan

kerawanan longsor. Kondisi topografi Jalan Tol Cisumdawu memiliki kontur yang naik turun sehingga menyebabkan beberapa kali terjadi gangguan geoteknik. Namun demikian, telah dilakukan beberapa penanganan antara lain dilakukan penggalian tanah atau *regrading*, penguatan lereng, sumuran dengan sistem pompa, serta penambahan lahan agar lereng menjadi lebih landai. Keberadaan Tol Cisumdawu, diharapkan dapat mendorong revitalisasi dan pemanfaatan Bandara Kertajati yang telah dibangun dengan anggaran Rp2,6 Triliun namun belum beroperasi secara maksimal. Jalan Tol Cisumdawu akan mengefisiensi waktu tempuh Bandung – Kertajati sepanjang 180 km menjadi 1 jam. Mengingat manfaat jalan tol tersebut dan anggaran pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan pinjaman luar negeri, maka pemerintah dan *stakeholder* terkait harus berkomitmen untuk segera menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Cisumdawu pada target waktu yang telah disepakati. Proyek strategis ini diharapkan tidak mubazir dan meningkatkan efektivitas serta konektivitas antar moda transportasi darat, laut dan udara.

Atensi DPR

Sebagai salah satu proyek strategis nasional yang telah lama tertunda, pembangunan proyek tol Cisumdawu perlu menjadi perhatian DPR RI, mulai dari perencanaan, proses pembangunan fisik, penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Komisi V DPR RI perlu mendorong Kementerian PUPR untuk mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Tol Cisumdawu agar selesai tepat waktu dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya Kawasan Pantura Jawa Barat. Komisi V DPR RI juga perlu mengawasi penggunaan anggaran dalam pembangunan proyek tol tersebut agar tepat guna dan tidak terjadi penyalahgunaan anggaran. Aspek keselamatan dalam pembangunan proyek tol juga merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian. Komisi V DPR RI dapat mendorong Kementerian PUPR bersinergi dengan *stakeholder* terkait untuk memberikan perhatian ekstra dalam pembangunan titik-titik dari ruas tol yang rawan kecelakaan maupun bencana, khususnya terhadap seksi pembangunan yang menjadi tanggung jawab BUJT.

Sumber

finance.detik.com, 17 September 2022;
kompas.com, 24 September 2022;
Media Indonesia, 24 September 2022; dan
pu.go.id, 24 September 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Ari Muliarta G.
Rafika Sari
Ariesy Tri Mauleny

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022